

# **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK TERHADAP KUALITAS LAYANAN AKADEMIK MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Oleh: Dwi Ridho Aulianto

Pembimbing: 1. Dr. Alamsyah, M.Hum  
2. Yuli Rohmiyati, S.Sos, M.Si

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

Email: [dwiridhoaulianto@yahoo.com](mailto:dwiridhoaulianto@yahoo.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik terhadap Kualitas Layanan Akademik Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Tujuan penelitian untuk mengetahui sistem informasi akademik, mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan akademik, dan mengetahui besar pengaruh variabel sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Metode penelitian yang digunakan menggunakan perpaduan kuantitatif dan kualitatif. Pengolahan hasil kuesioner selanjutnya dikaji dengan wawancara. Hasil kuesioner diuji dengan uji reliabilitas, uji validitas, uji regresi, uji determinasi, dan uji hipotesis. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan SPSS 18. Hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan sistem berbasis *web* yang dapat diakses melalui loket fakultas maupun secara *online*. Sistem ini memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi akademik, dan sebagai alat temu balik informasi akademik yang cepat. Dari hasil pengolahan dan analisis data kuesioner didapatkan hasil bahwa variabel sistem informasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Hal ini dapat dilihat dari uji T, yaitu dengan membandingkan t-tabel dan t-hitung dengan  $\alpha = 5\%$ . Hasilnya ada pengaruh signifikan antara sistem informasi akademik dengan signifikan terhadap kualitas layanan akademik, dengan t-hitung (3,833) lebih besar dari t-tabel (1,669). Artinya semakin baik sistem informasi akademik maka kualitas layanan akademik akan semakin meningkat.

*Kata kunci: Sistem Informasi Akademik, Kualitas Layanan Akademik*

## ABSTRACT

Title of research is “The effect of application of academic information systems against quality of student academic services at the Faculty of Social and Political Sciences University of Diponegoro”. The purpose of research to know academic information system, determine the effect of the application of academic information systems on quality of academic services, and find great academic information system variables influence the quality of academic services at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Diponegoro. Method of this research use combination of quantitative method and qualitative method. Further processing of the results of the questionnaire assessed by interview. The questioner was examined by reliability test, validity test, regression test, a test of determination, and test hypotheses. Processing techniques and data analysis performed using SPSS 18. Survey results revealed that the academic information systems at the Faculty of Social and Political Science is a web-based system that can be accessed through the counter and online faculty. This system facilitates student access to academic information, and as a means of gathering information through the rapid academic. The result of data processing and analysis of questionnaires indicates that the variable academic information system variables significantly influence the quality of academic services at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Diponegoro. From the results of data processing and analysis of questionnaires showed that academic information system variables have significant effect the quality of academic services at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Diponegoro. It can be seen from the T test, with comparing the t-table and t-result with  $\alpha = 5\%$ . The result is significant effect of academic information systems with a significant impact on the quality of academic services, with a t-count (3.833) is greater than t-table (1.669). This means that if the academic information system is better, academic service quality will increase.

*Key words: Academic Information Systems, Academic Services Quality*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang komputer dan ilmu komunikasi menyebabkan perubahan sistem dalam suatu organisasi, yang berdampak pada cara kerja untuk mencapai kemajuan pekerjaan. Teknologi informasi diterapkan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektivitas dan efisiensi pekerjaan yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan baik secara finansial maupun jaringan.

Menurut O'Brien (2006: 4) dalam buku berjudul *Information Technology Association of America*, teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengakses, dan pengolah informasi dalam volume besar secara cepat dan akurat. Setiap organisasi atau lembaga pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi dipastikan mempunyai suatu unit khusus yang bertugas dalam bidang administrasi yang berkaitan dengan kearsipan. Salah satu dampak teknologi informasi yang sangat besar terhadap bidang kearsipan adalah munculnya salah satu jenis arsip yang disebut Arsip Elektronik. Arsip yang dahulunya terbatas pada jenis arsip yang bermedia kertas, sekarang berkembang menjadi arsip yang medianya tersaji dalam media elektronik. Teknologi informasi memungkinkan tercipta suatu otomatisasi dan digitalisasi dalam bidang kearsipan yang memudahkan dalam pengelolaan arsip sebagai informasi. Digitalisasi arsip dapat membantu pihak pengelola untuk dapat mengelola secara efektif dan efisien (Wursanto, 1991: 5).

Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya pada organisasi pemerintah ataupun sektor swasta, tetapi juga pada sektor publik. Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi. Bagi lembaga perguruan tinggi teknologi sistem informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi (Agustiani, 2010:1).

Universitas Diponegoro sebagai salah satu perguruan tinggi negeri telah memanfaatkan teknologi informasi dalam bidang akademik. Hal ini terlihat dengan adanya pengembangan sistem

informasi akademik berbasis *web*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah salah satu fakultas yang telah menerapkan sistem informasi akademik. Sistem informasi berbasis *web* yang dibangun dengan tujuan untuk pengorganisasian data akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik secara terintegrasi sering disebut dengan SISKAFisip Undip. Tujuan sistem ini agar akses informasi bagi pihak pengguna baik mahasiswa, dosen, karyawan ataupun pihak yang berkepentingan dapat terlayani dengan cepat, tepat dan akurat.

Mendasarkan paparan di atas, diketahui bahwa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro telah memanfaatkan teknologi informasi khususnya dibidang akademik melalui pengembangan SISKAFisip Undip sehingga perlu diketahui pengaruh sistem informasi tersebut terhadap kualitas layanan. Idealnya SISKAFisip Undip di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas kinerja pengelolaan dan layanan akademik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akademik yang digunakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akademik terhadap layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel sistem informasi akademik terhadap variabel layanan akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang fungsi untuk utama mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Husein dan Amin Wibowo, 1999: 8).

Menurut Al-bahra bin Ladjamudin (2005:13) sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang dibuat manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

## 2.2 Kriteria Penilaian Sistem Informasi

Suatu sistem informasi dikembangkan melalui pengamatan sebuah proses kerja, untuk menilai suatu sistem informasi tentu banyak kriteria yang diperhatikan. Kriteria untuk menilai sebuah sistem informasi sebagai berikut:

- a. Kegunaan: fasilitas dan aplikasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan serta menghasilkan informasi dengan cepat dan relevan untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Efisiensi: biaya, tenaga dan waktu yang dikeluarkan untuk mengaplikasikan sistem informasi sebanding dengan hasil yang ditetapkan.
- c. Keandalan: mampu menangani operasi pekerjaan porsi besar dengan frekuensi yang tinggi dan terus-menerus.
- d. Kapasitas: mampu menyimpan data dengan kapasitas besar dan kemampuan temu kembali yang cepat.
- e. Sederhana: menu dan navigasi yang disediakan dapat dijalankan dengan mudah dan interaktif dengan pengguna.
- f. Fleksibel: Sistem informasi dapat diaplikasikan dan dioperasikan dalam beberapa jenis sistem operasi serta memiliki potensi untuk selalu dikembangkan.

## 2.3 Kualitas Layanan

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono dan Anastasia Diana, 2003:4). Layanan adalah serangkaian kegiatan dalam proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain, oleh karena itu layanan merupakan proses yang berlangsung secara rutin dan berkesinambungan (Moenir, 1995:27). Dalam menilai kualitas layanan Parasuraman, Zeithmal dan Berry ada lima dimensi pokok yang berkaitan dengan kualitas layanan untuk membentuk fokus pengguna. Kelima dimensi kualitas layanan tersebut sebagai berikut:

- a. Penampilan (*tangible*).  
Penampilan fisik pelayanan (fasilitas fisik, peralatan), personel dan media komunikasi akan memberikan warna dalam pelayanan. Tingkat kelengkapan peralatan/teknologi yang digunakan dapat berpengaruh pada pandangan pelanggan atau kesiapan perusahaan dalam memberikan pelayanan.
- b. Keandalan (*reliability*).  
Kemampuan dalam memenuhi janji, tepat waktu, konsisten dan kecepatan pelayanan merupakan hal yang penting dalam pelayanan.

- c. Daya tanggap (*responsiveness*).  
Kepedulian dan kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang baik adalah bagian dari pelayanan. Tingkat kepedulian dan ketanggapan ini dilihat dari sejauh mana pihak perusahaan bersedia membantu pelanggan. Kesiapan menerima kritik, saran dan komentar yang bersifat pertanyaan maupun keluhan, adanya sarana komunikasi yang tersedia dan memudahkan pelanggan mengetahui informasi tentang layanan yang disediakan perusahaan, misalnya: internet (*website/on-line service*), dan papan informasi.
- d. Jaminan (*assurance*).  
Pengetahuan dan sikap (sopan, ramah, tanggap, bersahabat) dari pegawai serta kemampuan mereka dalam menanamkan kepercayaan dan keyakinan.
- e. Kepedulian (*empathy*).  
Tingkat kepedulian dan perhatian perusahaan pada pelanggannya secara individu. Empati pada pelanggan misalnya: tanggap terhadap permasalahan pelanggan berkaitan dengan layanan yang diberikan oleh perusahaan, menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan, memperlakukan pelanggan yang komplain atas layanan dengan baik.  
(Tjiptono dan Anastasia Diana, 2003: 46-48)

## 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Metode ini dilakukan agar hasil analisis data pada metode kuantitatif dapat di deskripsikan lebih jelas dan lebih dalam dengan metode kualitatif (Idrus, 2009: 255).

Variabel adalah konsep yang dapat diukur dan mempunyai nilai (Sudjarwo, 2009: 169). Variabel bebas dalam penelitian adalah sistem informasi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas layanan. Variabel sistem informasi mempunyai 6 indikator: indikator kegunaan, indikator efisiensi, indikator keandalan, indikator kapasitas, indikator sederhana, dan indikator fleksibel. Variabel kualitas layanan mempunyai 5 indikator: indikator bukti fisik, indikator keandalan, indikator daya tanggap, indikator jaminan dan indikator kepedulian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan diharapkan dapat menggambarkan populasinya (Arikunto, 2006: 131). Sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*, dengan jumlah sample sebanyak 72 mahasiswa. Data dari kuesioner dan wawancara kemudian diolah menggunakan teknik *editing, coding, tabulating*, program SPSS 18, pemrosesan satuan, kategorisasi dan penafsiran data.

Teknik analisis data berdasarkan pada penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan melalui statistik deskriptif. Teknik analisis data model penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik analisis data dengan model analisis interaktif Miles and Huberman terdiri dari 3 hal, yaitu *Reduksi* data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengolahan data yang didapatkan berdasarkan jawaban responden tentang variabel sistem informasi akademik dan variabel kualitas layanan akademik sesuai indikator masing-masing dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai terbesar-Nilai terkecil}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

##### Variabel sistem informasi akademik

Nilai terbesar = 3,89

Nilai terkecil = 1,83

Jumlah kelas = 4

Sehingga nilai interval pada variabel sistem informasi akademik adalah

$$\text{Interval} = \frac{3,89-1,83}{4} = 0,52$$

Hasil nilai interval di atas, dapat dibuat tabel skor untuk variabel sistem informasi akademik, seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel. 1**

Tabel Skor Variabel Sistem Informasi Akademik

Kode	Skor	Keterangan
1	1,83 - 2,35	Tidak Baik
2	2,36 - 2,87	Kurang Baik
3	2,89 - 3,39	Baik
4	3,40 - 3,89	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah dari kuesioner, Juni 2012

Berdasarkan data yang diolah dari hasil kuesioner, dapat dibuatkan tabel simpulan jawaban responden terhadap sistem informasi akademik.

**Tabel. 2**

Simpulan Variabel Sistem Informasi Akademik

Skor	Kode	Ket	Frek	Presentase
1,83 - 2,35	1	Tidak Baik	6	8.33 %
2,36 - 2,87	2	Kurang Baik	31	43.06 %
2,89 - 3,39	3	Baik	23	31.94 %
3,40 - 3,89	4	Sangat Baik	12	16.67 %
Total			72	100 %

Sumber: Data primer yang diolah dari kuesioner, Juni 2012

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih jawaban bahwa sistem informasi akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kurang baik.

##### Variabel kualitas layanan akademik

Nilai terbesar = 3,67

Nilai terkecil = 1,00

Jumlah kelas = 4

Sehingga nilai interval pada variabel sistem informasi akademik adalah

$$\text{Interval} = \frac{3,67-1,00}{4} = 0,67$$

Dari hasil nilai interval di atas, dapat dibuat tabel skor untuk variabel sistem informasi akademik, seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 3**

Tabel Skor Variabel Kualitas Layanan Akademik

Kode	Skor	Keterangan
1	1,00 – 1,67	Tidak Baik
2	1,68 – 2,24	Kurang Baik
3	2,25 – 2,91	Baik
4	2,92 – 3,67	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah dari kuesioner, Juni 2012

Berdasarkan data yang diolah dari hasil kuesioner, dapat dibuatkan tabel simpulan jawaban responden terhadap kualitas layanan akademik.

**Tabel 4**

## Simpulan Variabel Kualitas Layanan Akademik

Skor	Kode	Ket	Frek	Presentase
1,00 – 1,67	1	Tidak Baik	13	18,06 %
1,68 – 2,24	2	Kurang Baik	20	27,28 %
2,25 – 2,91	3	Baik	32	44,48 %
2,92 – 3,67	4	Sangat Baik	7	9,72 %
Total			72	100 %

Sumber: Data primer yang diolah dari kuesioner, Juni 2012

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih jawaban bahwa kualitas layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik baik.

Hasil dari pengolahan data kuesioner di atas disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sistem informasi akademik kurang baik namun jika dibandingkan dengan sistem sebelumnya maka sistem informasi akademik ini lebih baik. Walaupun demikian sistem informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas layanan akademik karena mahasiswa menilai bahwa kualitas layanan akademik di fakultas baik.

Adapun perbandingan sebelum dan sesudah diterapkan SSKA Fisip Undip di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang sebagai berikut:

**Tabel. 5**

## Perbandingan sebelum dan sesudah penerapan SSKA Fisip Undip

No	Sebelum	Sesudah
1	Input KRS dilakukan secara manual, mahasiswa harus datang ke kampus	Input KRS secara <i>online</i> sehingga mahasiswa tidak harus datang ke kampus karena dapat dilakukan dimana saja
2	Setiap pengisian KRS mahasiswa harus bertemu dosen wali untuk persetujuan mata kuliah yang diambil	Mahasiswa tidak harus bertemu dosen wali, karena bisa secara <i>online</i>
3	Tidak dapat mengetahui jadwal kuliah	Mengetahui jadwal perkuliahan
4	Mahasiswa harus datang ke kampus untuk melihat nilai	Cukup secara <i>online</i> untuk melihat nilai

5	Tidak ada evaluasi belajar mengajar dan evaluasi pelanangan	Ada evaluasi belajar mengajar dan evaluasi pelayanan
6	Tidak ada menu untuk menampung kritik dan saran	Terdapat menu untuk menampung kritik dan saran
7	Karyawan dalam mencetak presensi agak lama dan sulit karena harus menghitung manual	Karyawan dalam mencetak presensi mahasiswa lebih mudah melalui menu rekap kehadiran mahasiswa

Sumber: Data primer hasil analisis kuesioner, Juni 2012

**Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $Y=a+bX$ . Hasil perhitungan model persamaan regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.347	.306		4.403	.000
Sistem Informasi Akademik	.433	.113	.416	3.833	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Akademik

Tabel di atas menunjukkan *constant* (a) adalah 1,347, sedangkan (b) adalah 0,433. Dengan demikian persamaan regresinya dapat ditulis,  $Y=1,347+0,433X$ . dari persamaan tersebut dapat diketahui pengaruh variabel sistem informasi akademik (X) dengan variabel kualitas layanan akademik (Y). Apabila nilai sistem informasi naik satu satuan maka nilai kualitas layanan akan meningkat 0,433 satuan. Artinya semakin meningkat sistem informasi maka kualitas layanan akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya.

**Uji Signifikansi Korelasi**

Uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur derajat hubungan linier antar dua variabel. Koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan positif atau negatif antara variabel dependen dan variabel independen. Besar nilai koefisien korelasi adalah  $\pm 1$ . Jika besar nilai koefisien korelasi antara dua variabel adalah nol, maka kedua variabel tersebut tidak ada hubungan. Sebaliknya, jika besar

nilai koefisien korelasi antara dua variabel adalah +1, berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan sempurna. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar atau mendekati +1 maka derajat hubungan semakin tinggi (Purwanto, 2007: 185).

Hasil perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi diambil dari tabel diatas, menunjukkan bahwa koefisien sebesar 0,416 dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel penerapan sistem informasi akademik dengan kualitas layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

### **Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (sistem informasi akademik) terhadap variabel terikat (kualitas layanan akademik). Dari perhitungan koefisien determinasi menunjukkan besarnya adjusted  $r^2$  adalah 0,162. Hal ini berarti 16,2% bahwa kualitas layanan bisa dijelaskan oleh variabel sistem informasi akademik, sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **5. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pertama, SISKAFisip Undip merupakan sistem informasi akademik yang dikembangkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terhadap sistem informasi akademik sebelumnya yang berbasis *Ms. Visual Foxpro* pada jaringan lokal fakultas (*Local Area Network*) menjadi sistem informasi akademik berbasis *web*. Artinya SISKAFisip Undip selain dapat diakses melalui loket fakultas, sekarang dapat diakses secara *online*. Syarat untuk dapat mengakses secara *online* para pengguna harus menginstal program SISKAFisip Undip dan *MySQL connector* yang tersedia pada website resmi fakultas.

Kedua, Pengaruh penerapan SISKAFisip Undip terhadap layanan akademik diantaranya SISKAFisip Undip dapat digunakan untuk menginput kartu rencana studi (KRS), mengetahui informasi hasil studi mahasiswa (KHS), mengetahui

jadwal perkuliahan, mengetahui informasi kemajuan hasil belajar mahasiswa, sebagai alat rekapitulasi nilai akademik, digunakan untuk evaluasi layanan, dan evaluasi dosen. SISKAFisip Undip memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi akademik, dan sebagai alat temu balik informasi akademik yang cepat. SISKAFisip Undip menjadi sarana *online* untuk memberikan kritik dan saran dari pengguna terhadap layanan akademik.

Ketiga, Hasil dari pengolahan data kuesioner tentang kualitas layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sistem informasi akademik kurang baik namun jika dibandingkan dengan sistem sebelumnya maka sistem informasi akademik ini lebih baik. Walaupun demikian sistem informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas layanan akademik karena mahasiswa menilai bahwa kualitas layanan akademik di fakultas baik.

Dari hasil pengolahan dan analisis data kuesioner didapatkan hasil bahwa variabel sistem informasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Hal ini dapat dilihat dari uji T, dengan membandingkan t-tabel dan t-hitung dengan  $\alpha = 5\%$ . Hasilnya ada pengaruh signifikan antara sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan akademik, dengan t-hitung (3,833) lebih besar dari t-tabel (1,669). Adapun persamaan regresinya adalah  $Y = 1,347 + 0,433X$ . Persamaan tersebut dapat diketahui pengaruh variabel sistem informasi akademik (X) dengan variabel kualitas layanan akademik (Y), artinya semakin baik sistem informasi akademik maka kualitas layanan akan semakin meningkat.

## **Daftar Pustaka**

- Agustiani, Nurul Huda. 2010. Pengaruh Pemanfaatan SIKADU terhadap Kinerja Individual dengan Kemudahan Penggunaan Variabel Moderating. Semarang: Universitas Diponegoro
- Al-Bahra Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arif, Ikhwan. 2003. *Konsep Perencanaan dalam Automasi Perpustakaan*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Bungin, Burhan. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- O'brien, James A. 2006. *Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta
- Subagyo, P. Joko. 1997. *Metode Penelitian: dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju
- Tjiptono, Fandi. 2000. *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Jogjakarta: Andi
- Tjiptono, Fandi dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Manajemen*. Jogjakarta: Andi
- Wursanto.1991. *Kearsipan*. Yogyakarta: Kanisius